

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Subang diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Implementasi model pembelajaran *teaching industry*, belum efektif sepenuhnya. Hal ini dikarenakan kegiatan produksi *teaching industry* siswa tidak terjadi *rolling* pekerjaan, sehingga kompetensi siswa masih kurang.
2. Kurikulum sinkronisasi yang dibuat program keahlian Teknik Pelayanan Produksi untuk memenuhi kompetensi yang harus dimiliki siswa berdasarkan struktur kurikulum dengan kompetensi industri selama proses kegiatan di *teaching industry* .
3. Siswa pada semester 2 dan 3 belum efektif melakukan kegiatan praktek kerja industri dikarenakan belum memiliki kompetensi secara utuh.
4. Kegiatan pembelajaran *teaching industry* telah terjadi perubahan secara tidak langsung dalam hal ini belum disadari oleh pimpinan sekolah sehingga efektifitas program pembelajaran *teaching industry* di SMK Negeri 2 Subang perlu dilakukan untuk peningkatan ke arah yang lebih baik.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pihak Sekolah
 - a. Kegiatan implementasi model pembelajaran *teaching industry* perlu ditingkatkan terutama untuk meningkatkan kompetensi siswa sehingga siswa mendapat kompetensi sesuai struktur kurikulum yang berlaku.

- b. Model pembelajaran *teaching industry* akan terlaksana secara efektif dengan didukung kebijakan sekolah, dan sarana prasarana praktek terstandar dengan investasi peralatan perusahaan yang dititipkan di sekolah sesuai standar terkini.
 - c. Kegiatan pembelajaran *teaching industry* harus dibuat program mingguan atau bulanan. Misalnya *week release* : 1 minggu pembelajaran di kelas dengan materi, 1 minggu kemudian baru dirolling ke tempat industri.
2. Pihak Industri
 - a. Pengarahan sebelum praktek kerja industri sebaiknya dilaksanakan secara lebih terkoordinasi dengan jangka waktu diperpanjang sehingga siswa lebih siap melaksanakan praktek kerja industri.
 - b. Pembagian fungsi pekerjaan sebaiknya memperhatikan siswa sehingga sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
 - c. Instruktur lebih serius dalam memberikan bimbingan dan pengarahan serta berani untuk memberikan tugas-tugas yang sulit pada saat tertentu sehingga siswa dilatih untuk memahami kesukaran.
 3. Bagi Siswa
Dapat melatih *softskill* dan *hardskill*, serta dapat memerankan sebagai pekerja.
 4. Bagi Guru
Perlu bimbingan lebih mendalam mengenai teori sebelum memasuki ke dunia industri. Serta model pembelajaran *teaching industry* ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai wahana tantangan menuju guru yang professional dengan standar kompetensi terkini.

C. Rekomendasi

Agar model pembelajaran *teaching industry* ini berjalan efektif, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak yakni sebagai berikut :

1. Bagi guru dapat dijadikan sebagai sebuah model pembelajaran alternatif untuk kegiatan *teaching industry*.

2. Bagi Kepala Sekolah, perlu diadakannya pelatihan-pelatihan untuk guru professional di dalam bidang pembelajaran *teaching industry*.
3. Bagi Direktorat Pembinaan SMK, model pembelajaran *teaching industry* ini dijadikan bahan kebijakan lebih luas bagi sekolah-sekolah SMK di Indonesia.
4. Bagi LPTK, model pembelajaran *teaching industry* ini dapat dijadikan bahan penelitian, seminar, perkuliahan dan sebagainya, agar para calon guru dapat memahami dan menjadi guru professional dibidangnya.
5. Bagi perusahaan yang mendirikan plasma industri di lingkungan sekolah dengan melakukan proses produksi agar memperhatikan kompetensi yang harus dicapai siswa berdasarkan struktur kurikulum yang berlaku.